

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, jenis penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang dapat digunakan oleh peneliti untuk dapat mengetahui dan memahami arti dari sebuah permasalahan-permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat (Nugrahani, 2014).

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kendari dimulai dari bulan Januari hingga bulan Maret 2023.

#### **3.3 Sumber Data**

##### **3.3.1 Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang paling utama digunakan peneliti untuk memperoleh data-data penelitian. Data primer dalam penelitian ini adalah, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa SMKN 2 Kendari.

##### **3.3.2 Sumber Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru selain Guru Pendidikan Agama Islam, dan staf yang ada di sekolah tersebut.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Wawancara**

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*Face to face*) antara pewawancara (*interviewer*) dengan orang yang akan diwawancarai (*interviewee*). Proses wawancara yang akan dilakukan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur. Proses wawancara terstruktur dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Pertanyaan yang diajukan pewawancara dilakukan secara ketat sesuai dengan daftar pertanyaan yang telah disiapkan (Gunawan, 2013).

Informasi penelitian didapatkan terutama melalui interview terhadap beberapa informan yakni kepada peserta didik, guru pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan alat pengumpulan data berupa instrumen yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada informan.

#### **3.4.2 Observasi**

Observasi adalah satu cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan, pencatatan, serta sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sering di jadikan sasaran pengamatan (Sudjono, 2008). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipasi yang mengamati setiap peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian, namun tidak terlibat langsung dalam kegiatan yang dilakukan di SMKN 2 Kendari. Observasi yang peneliti lakukan yaitu terhadap beberapa aktivitas sekolah berkaitan dengan strategi

guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMKN 2 Kendari, dan observasi ini penting dilakukan dalam rangka pengumpulan data karena banyak kejadian dan peristiwa yang memang hanya bisa diperoleh melalui observasi.

### **3.4.3 Studi Dokumen**

Studi Dokumen merupakan peneliti mencatat dan menyalin data yang terdapat di SMK Negeri 2 Kendari yang dijadikan bahan acuan dalam melakukan penelitian. Studi dokumen dilakukan untuk menjadi tanda bukti peneliti tentang strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa SMK Negeri 2 Kendari.

## **3.5 Teknik Analisis Data**

### **3.5.1 Reduksi Data**

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono dalam Wandu, 2013). Reduksi data merupakan upaya peneliti untuk memilih, memfokuskan, dan mentransformasikan data berserakan dari catatan lapangan. Peneliti secara terus-menerus melakukan reduksi data selama penelitian lapangan, di lapangan untuk mengurut dan mensistematisasikan data.

### **3.5.2 Penyajian Data**

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya (Sidiq, 2019). Penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan. Disini peneliti berupaya

membangun teks naratif yang didukung dengan data sebagai suatu informasi yang terseleksi dan sederhana dalam kesatuan bentuk yang kuat.

### **3.5.3 Penarikan Kesimpulan**

Kesimpulan awal yang dikemukakan bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya (Sidiq, 2019). Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk mencari makna secara menyeluruh dari berbagai preposisi yang ditemukan tentang fokus penelitian. Makna menyeluruh sebagai suatu kesimpulan memerlukan verifikasi ulang pada catatan lapangan atau diskusi dengan teman sejawat untuk kepentingan terbangunnya kesepakatan intersubjektif.

## **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data dapat dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu (Sidiq, 2019).

### **3.6.1 Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sidiq, 2019). Pada penelitian ini, triangulasi atau pengecekan data dilakukan dengan lebih dari satu sumber, yakni pada teknik wawancara dilakukan pada informan lebih dari tiga informan.

### **3.6.2 Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda (Sidiq, 2019). Pada penelitian ini triangulasi teknik dilakukan pada tiga teknik yakni melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **3.6.3 Triangulasi Waktu**

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data dilakukan pengecekan data dengan waktu atau situasi yang berbeda (Sidiq, 2019). Pada penelitian ini, pengecekan data observasi, wawancara dan dokumentasi dilakukan dalam waktu atau situasi yang berbeda.

